

- Amalia, A. 2016. Pemanfaatan limbah organik untuk produksi MOL. *Jurnal Agroindustri*, 4(2), 45-52.
- Aminah, R., Sutrisno, H., dan Iswanto, A. 2018. Manfaat pupuk organik dari kotoran ternak dalam meningkatkan retensi air tanah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 19(2), 76-84.
- Anjeliana., Umran, I., Manurung, R. 2021. Kajian pengaruh mikroorganisme lokal (MOL) bonggol pisang terhadap kualitas kompos jerami. Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Arifin, Z. 2020. Peluang pemanfaatan kotoran sapi sebagai pupuk organik bernilai ekonomis. *Jurnal Agribisnis dan Pengelolaan Limbah*, 8(2), 34-41.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. SNI 19-7030-2004. Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestik.
- Badan Standarisasi Nasional. 2010. SNI 2803:2010. Pupuk NPK Padat.
- Benito A, K., A. H. Yuli., T. M. Eulis, dan E. Harlia. 2013. Pemanfaatan feses sapi perah menjadi pupuk cair dengan penambahan *saccharomyces cerevisiae* (*dairy cattle feces use to be with the addition of liquid fertilizer saccharomyces cerevisiae*). *Jurnal Ilmu Ternak*, 13(2), 2-5.
- Budiyanto, A. 2011. Produksi dan pemanfaatan kotoran sapi sebagai pupuk organik. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 6(1), 15-20.
- Cecep, S. 2017. Komposisi kimia kotoran sapi dan potensinya untuk pembuatan pupuk organik. *Jurnal Agroindustri*, 9(3), 45-50.
- Fajaruddin, M. N., A. Hasnawati., Sulfiana., R. P. Dewi., A. D. S. Vivi dan U. A. Annisa. 2022. Analisis kualitas kompos limbah organik rumah tangga berdasarkan variasi dosis MOL tomat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 12(2). 155- 163.
- Fikar, A, S. 2007. *Memanfaatkan Kotoran Ternak*. Niaga Swadaya: Jakarta.
- Fitriyah, N. 2021. Potensi kotoran sapi sebagai bahan baku pupuk organik. *Jurnal Pertanian Lestari*, 10(4), 67-75.
- Hadi, R, A. 2019. Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) Dari Materi Yang Tersedia Di Sekitar Lingkungan. *Agroscience (Agsci)*; 9(1): 93.
- Hadisuwito, S. 2012. *Teknik Pembuatan Pupuk Organik dan Kompos dengan Proses Pengomposan*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Handayani, S., Nugroho, D., dan Prasetyo, P. 2019. Teknologi biodigester untuk pemanfaatan kotoran sapi sebagai energi terbarukan dan mitigasi perubahan iklim. *Jurnal Energi dan Lingkungan*, 15(3), 89-98.

- Handayani, Y, N. 2017. Pengaruh Komposisi Pupuk Kompos Berbahan Daun Ketapang (*Terminalia catappa*), pupuk kandang, dedak, dan dolomit terhadap pertumbuhan bayam cabut (*Amaranthus tricolor*). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Hayati, M., Ainun, M., dan Hidayatul, F. 2012. Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk SP-36 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachishypogeeae L*). Jurnal Agrista 16(1).
- Jamaluddin, I., Arifin, H., dan Surya, M. 2020. Optimalisasi Pengomposan Kotoran Ternak untuk Mengurangi Bau dan Patogen. Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 14(1), 92-102.
- Jannah. M. 2022. Penambahan *Level Starbo-Afe ALL In One* Dalam Pembuatan Kompos Berbahan Dasar Solid dan Feses Ayam Terhadap Kualitas Kompos. Skripsi. Program studi peternakan fakultas peternakan universitas jambi. jambi.
- Kusnadi, H., dan Suyanto, H. 2015. Pembuatan Kompos dari Kotoran Sapi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Bengkulu.
- Kusnadi, H., dan Suyanto, H. 2015. Pembuatan Kompos dari Kotoran Sapi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Bengkulu.
- Maharjan, S., Shrestha, K., dan Lamichhane, R. 2018. *Effect of decomposed tomato residues on soil properties and microbial activity*. Journal of Agricultural Sciences, 20(1), 115-128.
- Mali, A. R dan widiyani-grum. 2020. Penggunaan MOL sebagai Aktivator dalam Proses Pengomposan. Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 5(1), 34-40.
- Melsasail, L., Warouw, V. R. C., dan Kamag, Y. E. 2018. Analisis Kandungan Unsur Hara Pada Kotoran Sapi di Daerah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah. In Cocos (Vol. 10, No. 8).
- Mohamed, A., Salem, M., dan El-Khalil, H. 2017. *Application of organic wastes in enhancing soil fertility and crop yield*. International Journal of Agricultural Research, 13(6), 210-220.
- Mulyani, T. 2013. Efektivitas EM (*Effective microorganism*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias Cinta (*Authurium plowmanii*) Pada Campuran Media Arang Sekam dan Sabut Kelapa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Mulyono. 2016. Membuat Mikroorganisme Lokal (MOL) dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga. Penerbit Agro Media: Jakarta.
- Mursalim. 2018. Manfaat mikroorganisme lokal dalam pertanian organik. Jurnal Agribisnis dan Bioteknologi, 7(3), 22-30.

- Nugroho, B., Widodo, S., dan Hartono, R. 2017. Efektivitas pengomposan kotoran ternak dengan penambahan mikroorganisme dalam meningkatkan kandungan hara pupuk kompos. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 12(4), 145-155.
- Polderdijk, S., van Rooijen, C., dan Meijer, J. 2015. *Chemical composition and nutritional value of tomato residues for sustainable agriculture*. *Journal of Sustainable Agriculture*, 8(4), 312-328.
- Prasetyo, D. D. 2014. Uji Efektivitas Mikroorganisme Lokal dari Bahan Tomat Busuk, Nasi Basi, dan Bonggol Pisang sebagai Starter dalam Pembuatan Kompos. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.
- Purnomo, E.A., Sutrisno, E. dan Sumiyati, S. A. 2017. Pengaruh variasi C/N rasio terhadap produksi kompos dan kandungan kalium (K), pospat (P) dari batang pisang dengan kombinasi kotoran sapi dalam sistem *vermicomposting*. *Jurnal Teknologi LINGKUNG* ;6(2):1–15.
- Puspitasari, R. 2023. Proses fermentasi kotoran sapi untuk peningkatan kualitas pupuk organik. *Jurnal Teknologi Pertanian Berkelanjutan*, 12(1), 22-30.
- Rahyuni, R. 2023. Kandungan unsur hara MOL limbah tomat. *Jurnal Agroekoteknologi*, 11(4), 123-130.
- Said, M., dan Isra, R. 2020. Pemanfaatan Limbah Bonggol Pisang untuk Produksi MOL. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 12(1), 56-62.
- Salma, I., dan Purnomo, H. 2015. Pemanfaatan mikroorganisme lokal (MOL) dalam pengelolaan limbah organik rumah tangga. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 12(2), 145-152.
- Sari, S. M. W., dan Alfianita. 2018. “Pemanfaatan Batang Pohon Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair Dengan Aktivator Em4 Dan Lama Fermentasi,” *J. TEDC*, vol. 12, 133–138.
- Simatupang, P. 2018. Mikroorganisme Lokal (MOL) Sebagai dalam Pengomposan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 6(2), 12-18.
- Siregar, A., Suryadi, M., dan Rahmawati, E. 2016. Pengaruh penggunaan pupuk organik dari kotoran ternak terhadap kesuburan tanah dan pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Agrikultura*, 8(3), 112-120.
- Steel, dan Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistik*. Gramedia Jakarta Utara. Jakarta.
- Susilo, B. 2019. Pengaruh MOL buah-buahan busuk terhadap kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman. *Jurnal Biologi Pertanian*, 8(3), 67-74.
- Susilo. 2019. Pemanfaatan bahan organik dalam pembuatan MOL untuk pertanian Organik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 20(2).

- Sutanto, R. 2012. Penerapan Pertanian Organik Pemasarakatan dan Pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Trivana, D. 2017. Efektivitas mol sebagai dekomposer dalam proses pengomposan limbah organik. Jurnal Ilmu Pertanian, 15(3), 134-142.
- Trivana, L. dan Pradhana, A., Y. 2017. Optimalisasi waktu pegomposan dan kualitas pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu sabut kelapa dengan bioaktivator *promi* dan *orgadec*. Jurnal Sains Veteriner, 35(1), 136-144.
- Trivana. L., Pradhana, A, Y., dan Manambangtua. A, P. 2017. Optimalisasi waktu pengomposan pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu abu kelapa dengan bioaktivator EM4. Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan, 9 (1), 16-24.
- Vebriyanti, E., Purwati, E., dan Apriman, A. 2012. Pengaruh penambahan bahan organik dalam pembuatan pupuk organik padat *sludge biogas feses* sapi perah terhadap kandungan N, P dan K. Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science), 14(1), 270-278.
- Widianti, L. 2023. Pemanfaatan limbah tomat sebagai media pengomposan. Jurnal Pengelolaan Limbah, 10(1), 15-25.

